

SKRIPSI

**PENGARUH BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SIPATUO KECAMATAN PATAMPAU PINRANG
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**LUKMAN ARIFIN
NIM 18.2400.033**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA
SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA PINRANG
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**LUKMAN ARIFIN
NIM 18.2400.033**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : LUKMAN ARIFIN

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 3697/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. M. Nasri Hamang, M.A (.....)

NIP : 19571231 199102 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd. (.....)

NIP : 19740329 200212 1 001

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 2001 12 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Lukman Arifin

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.033

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4507/In.39.8/PP.00.9/11/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

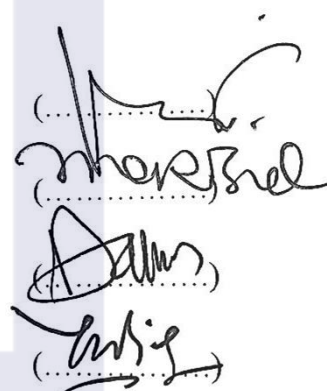
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. M. Nasri Hamang, M.Ag (Ketua)

Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. (Sekretaris)

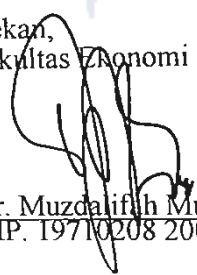
Dr. Damirah, SE.,MM. (Anggota)

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 2001 12 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt., karena berkat hidayah, rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat menyertai salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang mengantarkan kita dari lembah kehinaan menuju lembah kemuliaan seperti saat sekarang ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi, sehingga masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Namun, penulis masih bisa menyelesaikan skripsi ini dengan banyak dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi baik dalam arahan, bimbingan, serta doa. Terutama kepada kedua orang tua saya Ayahanda Alimin dan Ibunda Rugaya yang tiada hentinya memberikan doa yang tulus dalam setiap langkah saya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari Dr. M. Nasri Hamang, M.A. selaku Pembimbing Utama dan Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.pd. selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Bapak Andi Bahri S. M.E., M.Fil.I wakil Dekan 1 dan Damirah, S.E.,M.M Wakil Dekan 2 FEBI atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Umaima, M. E.I, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
5. Para Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Seluruh Kepala Unit dalam lingkup IAIN Parepare khususnya kepada staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama pelaksanaan studi.
7. Kepala Kantor Kecamatan dan jajaran staff dan para Responden dan Informan di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.
8. Sahabat seperjuangan Nurelisa, Nita Tri Putri Sainal S.E., Khairunnisa S.E., Marini Anar, Siti Nurdianti, Sudarti, Iqbal, Moh Afiq, Ade Reski Hasbi, Shahrul Azam, teman KPM dan PPL yang telah kebersamai penulis pada masa kuliah serta memberikan kenangan manis semasa menjadi mahasiswa di IAIN Parepare.

Dengan segala kebaikan dan bantuan yang diberikan, hanya Allah SWT. yang mampu memberikan balasan dengan segala rahmat dan hidayah-Nya. Kiranya ada saran dari pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Penulis

berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan keilmuan khususnya penulis dan pembaca pada umumnya.

Pinrang, 23 Januari 2023
1 Rajab 1444H

Penyusun,

LUKMAN ARIFIN
NIM. 18.2400.033



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Lukman Arifin

NIM : 18.2400.033

Tempat/Tanggal Lahir : Kendari, 31 Juli 1999

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran bahwa skripsi benar merupakan hasil dari karya yang bersangkutan diatas. Apabila dikemudian hari bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain baik itu sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya siap dibatalkan atas hukum.

Pinrang, 23 Januari 2023
1 Rajab 1444H

Penyusun,

LUKMAN ARIFIN
NIM. 18.2400.03

ABSTRAK

LUKMAN ARIFIN. *Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (Dibimbing Oleh M. Nasri Hamang dan Arqam Majid).*

Budidaya perikanan dalam arti sempit adalah usaha memelihara ikan yang sebelumnya hidup liar di alam menjadi ikan perairan. Pengertian secara luas, yaitu semua usaha membesarkan dan mendapatkan ikan, baik itu masih liar di alam atau sudah dibuatkan tempat tersendiri, dengan adanya campur tangan manusia. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui apakah budidaya ikan air tawar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang, (2) Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, Pinrang, (3) Untuk mengetahui seberapa baik budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang, (4) Untuk mengetahui seberapa baik tingkat pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey atau angket. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang, teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung pembagian kusioner di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang dan menggunakan kusioner yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

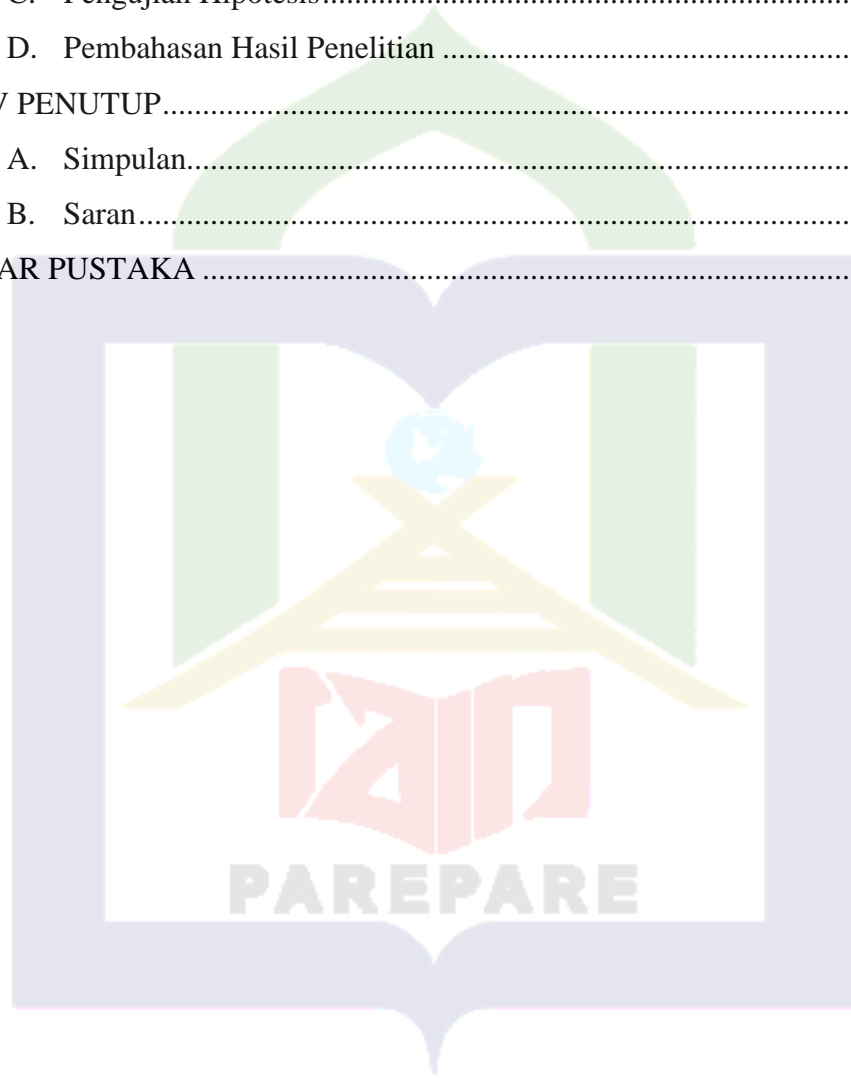
Hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Hasil dari uji hipotesis didapatkan nilai t -hitung $2.163 > t$ -tabel $1,985$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Budidaya ikan air tawar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang. Hasil pengujian kolerasi *person produk momen* diketahui nilai kolerasi antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan adalah positif $0,378^*$, berdasarkan hasil uji tersebut dapat dianalisis bahwa terdapat hubungan kuat pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua. Hasil pengujian *one sampel tets* menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa budidaya ikan air tawar dan peningkatan pendapatan di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang sama dengan Nilai 75.

Kata kunci : Budidaya ikan air tawar, Peningkatan Pendapatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	18
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengelohan Data	23
F. Definisi Operasional Variabel.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	27

H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil dan Penelitian	34
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	36
C. Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Instrumen Skala Likert	24
3.2	Budidaya Ikan Air Tawar (X)	28
3.3	Instrument Angket Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)	28
3.4	Pedoman Penafsiran Koefisien Korelasi	31
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	35
4.3	Uji Deskriptif Statistik	36
4.4	Hasil Uji Validitas Budidaya Ikan Air Tawar (X)	37
4.5	Hasil Uji Validitas Peningkatan Pendapatan (Y)	38
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Budidaya Ikan Air Tawar (X)	39
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)	39
4.8	Hasil Uji Normalitas	40
4.9	Hasil Uji One Sampel Statistics	41
4.10	Hasil Uji One Sampel T-Tes	42
4.11	Hasil Uji Kolerasi Person Produk Moment	44
4.12	Uji Regresi Linear Sederhana	45
4.13	Hasil Persamaan Regresi	46
4.14	Anova	46
4.15	Tabel Hasil Uji Hipotesis	47
4.16	Tabel Hasil Uji Model Summery	48

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	18
3.1	Rumus Persamaan Regresi Linear Sederhana	32



DAFTAR LAMPIRAN

NO. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	62
2	Surat Izi Melaksanakan Penelitian dari IAIN	67
3	Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang	68
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	69
5	Data Responden	70
6	Deskripsi Jawaban Responden Variabel X	71
7	Deskripsi Jawaban Responden Variabel Y	72
8	Hasil Uji Data Diolah Dengan IBM SPSS 22	73
9	Foto Dokumentasi Penelitian	81
10	Biodata Penulis	84

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ش	Shad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
شاد	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fathah	a	A
إ	kasrah	i	I

أ	damm ah	u	U
---	------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathahdan yá'	a	a dan i
أو	fathahdan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddahatau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ آي	fathahdanalif dan yá'	ā	a dan garis di atas
يِ	kasrahpanyá'	î	i dan garis di atas
وِ	Dammahdanwau	û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qîla
يَمُوتُ	: yamûtu

4. *Tā'Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: rauḍah al-jannah atau rauḍatuljannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah atau al-madīnatulfāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan anda) yang diberi tandas *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq

نُعِمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (حِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (alif lam *ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

التَّوَعُّ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzī bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapa k dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abu al-Walid

Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr

Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt. : *subhānahūwata'āla*

saw. : *ṣhallallāhu 'alaihiwasallam*

a.s. : *'alaihi al-sallām*

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

l. : Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)

w. : Wafattahun

QS/:....: 4 : QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat

4

HR : Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص=صفحه

بدون مكان = دم

صلى الله عليه وسلم = صلعم

طبعة = ط

بدون ناشر = دن

إلى آخرها/آخره = الخ

جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan Panjang pantai lebih dari 81 ribu km menunjukkan suatu potensi besar bagi sumberdaya kelautan. Namun potensi ini juga memiliki tantangan yang besar dalam pengelolaan khusus untuk memperoleh manfaat ekonomi yang optimal perairan Indonesia. Memiliki karakteristik fauna tropis yang luar biasa apalagi dewasa ini diketahui bahwa perairan di Indonesia sekitar 2500 jenis ikan yang berbeda.¹

Indonesia dengan sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang berlimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang melanda negeri ini. Selain itu, juga sebagai modal untuk ikut berpartisipasi dalam persaingan ekonomi dunia. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah terasa pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan ekonomi, sosial budaya bahkan sampai kepada bidang-bidang yang lainnya. Pengaruh yang paling dirasakan adalah dengan menurunnya tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan hidupnya.²

Macam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang. Pertumbuhan sektor rill seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, industri kecil, perdagangan dan jasa pada konteks

¹ Muhammad Ilham Akbar. *Dambak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparan Kota Mataram. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019. H. 1*

² Muhammad Ilham Akbar. *Dambak Budidaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparan Kota Mataram. h.*

pengembangan ekonomi daerah merupakan usaha dalam mengembangkan potensi sumber daya yang akan membawa harapan yang lebih realistis bagi kesejahteraan masyarakat.³

Potensi perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Berdasarkan modus operasi atau cara produksi, perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap (*capture fisheries*) dan perikanan budidaya (*aquaculture*), dengan potensi produksi lestari sekitar 67 juta ton/tahun. Dari angka ini, potensi produksi lestari (*Maximum Sustainable Yield = MSY*) perikanan tangkap laut sebesar 9,3 juta ton/tahun dan perikanan tangkap di perairan darat (danau, sungai, waduk, dan rawa) sekitar 0,9 juta ton/tahun, atau total perikanan tangkap 10,2 juta ton/tahun. Sisanya, 56,8 juta ton/tahun adalah potensi perikanan budidaya, baik budidaya laut (*mariculture*), budidaya perairan payau (tambak), maupun budidaya perairan tawar (darat).⁴

Perikanan budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang persediaan pangan nasional, penciptaan pendapatan dan lapangan kerja serta mendatangkan penerimaan Negara dari ekspor. Perikanan budidaya juga berperan dalam mengurangi beban sumber daya laut. Disamping itu perikanan budidaya dianggap sebagai sektor penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan.

Menjalankan suatu usaha dengan berbasis syariah akan membawa pelaku usaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat dengan selalu memenuhi standar etika perilaku bisnis yaitu takwa, kebaikan ramah dan amanah. Ketakwaan

³ Muhammad Vathul Aziz. *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)*. Skripsi. *Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014. H. 5*

⁴ <https://wantimpres.go.id/id/potensi-perikanan-indonesia/>

seseorang muslim dalam menjalankan usaha harus tetap mengingat Allah SWT dalam kegiatan usahanya, sehingga dalam melakukan kegiatan usaha seorang pelaku usaha akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong, dan menipu. Seorang yang bertakwa akan selalu menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa Allah SWT selalu ada untuk membantu usahanya jika dia berusaha dan berdoa.⁵

Kabupaten Pinrang memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan (akuakultur) yang cukup besar (air payau, laut dan air tawar), terdapat berbagai ragam jenis kegiatan budidaya perikanan yang sudah dikembangkan dan secara nyata telah memberikan nilai tambah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta tingkat kepedulian pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola lingkungan yang dinilai cukup tinggi.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di temukan bahwa sebagian besar masyarakat di desa Sipatuo bermata pencaharian sebagai petani, selain itu di desa Sipatuo masyarakatnya juga melakukan budidaya ikan air tawar sebagai salah satu mata pencarian. Masyarakat melakukan budidaya ikan air tawar dilahan persawahannya dan ada juga sebagian masyarakat yang mengubah lahan persawahannya menjadi empang untuk melakukan budidaya ikan air tawar, salah satu narasumbernya atas nama Irian mengatakan bahwa budaya ikan air tawar yang saya lakukan di lahan persawahannya bertujuan untuk menambah pendapatan saya.

⁵Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.87

⁶<https://pinrangkab.go.id/pinrang-sebagai-pilot-project-pengelolaah-perikanan-budaya-berbasisi-ekosistem/>

Narasumber lain yaitu Alimin mengatakan bahwa “alasan saya mengubah sebagian lahan persawahan saya menjadi empang dikarenakan pendapatan saya pada saat bertani kurang memuaskan dikarenakan usia saya yang sudah terbilang tua sudah tidak mampu lagi untuk mengurus persawahan, sehingga hasil panen yang diperoleh tidak seperti dahulu, sehingga saya memilih untuk melakukan budidaya ikan air tawar karena dalam proses pembudidayaannya tidak sulit”.

Masyarakat pengusaha budidaya ikan air tawar desa Sipatuo sebagai objek penelitian merupakan masyarakat yang beragama Islam yang dapat menjadi perwakilan dari komunitas muslim yang menjadi pengusaha budidaya ikan air tawar. Sebagai masyarakat yang beragama islam tentunya sedikit banyak mengetahui mengenai pentingnya memperhatikan pendapatan yang diperoleh, sebab kehalalan suatu pendapatan tidak hanya dilihat dari hasilnya saja melainkan ditentukan juga dari proses untuk mendapatkannya.

Peneliti saat ini memilih objek penelitian masyarakat desa Sipatuo yang salah satu mata pencariannya membudidayakan ikan air tawar. Peneliti memilih objek penelitian ini didasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, yang dimana sebagian besar masyarakat Islam desa Sipatuo melakukan budidaya ikan air tawar. Perkembangan usaha budidaya ikan air tawar di kabupaten Pinrang kecamatan Patampanua desa Sipatuo dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang baik, berdasarkan Laporan Statistik Perikanan Sulawesi Selatan 2020 yang dikeluarkan pada tahun 2021 menurut subsektor perikanan dan kabupaten atau kota madya pada 2020 menyatakan bahwa kabupaten Pinrang menunjukkan jumlah yang melakukan

perikanan budidaya sebanyak 1.486.474.545, perikanan laut 319.231.600 dan perikanan umum 6.606.500 dengan total 1.812.312.645.⁷

Berdasarkan hal tersebut perlu diteliti dan dianalisis lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa sipatuo kecamatan patampanua pinrang (analisis ekonomi syariah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah budidaya ikan air tawar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang berdasarkan perspektif Ekonomi Islam?
2. Apakah ada hubungan antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang berdasarkan perspektif Ekonomi Islam?
3. Seberapa baik Budidaya Ikan Air Tawar di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten pinrang?
4. Seberapa baik Tingkat Pendapatan Masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁷ https://dkp.sulselprov.go.id/uploads/info/STATISTIK_2020.pdf

1. Untuk mengetahui pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang berdasarkan perspektif Ekonomi Islam
2. Untuk mengetahui hubungan antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang berdasarkan perspektif Ekonomi Islam
3. Untuk mengetahui seberapa baik Masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang dalam membudidayakan ikan air tawar
4. Untuk mengetahui seberapa baik masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, kabupaten Pinrang dalam meningkatkan pendapatannya

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan akan bermanfaat secara :

1. Secara Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, diharapkan akan memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah). Secara teoritis manfaatnya penulisan akan membawa perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan sekaligus rujukan terutama dalam masyarakat desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin memperdalam Ekonomi Islam.

Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademisi untuk menyelesaikan Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Perdana Kesuma Universitas Islam negeri Sumatera Utara Medan tahun 2018 dengan judul “*Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan*”⁸.

Hasil dari pengamatan peneliti bahwa presentasi keberhasilan budidaya ikan air tawar mencapai 8 orang peternak ikan. Kemudian, ada sebagian lagi kurang berhasil dalam mengembangkan bibit atau benih ikan air tawar yang telah diberikan oleh pihak Desa Sumber Harapan. Dari hal tersebut jelas bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar sangat dibutuhkan suatu ilmu pengetahuan serta pemahaman terkait budidaya ikan air tawar.

Persamaan peneliti saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah kedua penelitian ini membahas mengenai budidaya ikan air tawar sedangkan perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat beberapa perbedaan yang pertama yaitu berdasarkan jenis penelitian yang digunakan pada peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pada peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan yang kedua adalah pada peneliti sebelumnya membahas mengenai implementasi pemberdayaan masyarakat sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan masyarakat.

⁸ Perdana Kesuma, *Implementasi pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan*, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Saifullah Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012 dengan judul “*Sistem Informasi panduan Budidaya Ikan Air Tawar Berbasis Android (studi kasus Dinas Perikanan UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa)*”⁹

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi system informasi panduan budidaya ikan air tawar berbasis android adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini. Untuk merancang sistem panduan budidaya ikan air tawar yang dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi panduan budidaya ikan.

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang Budidaya Ikan Air tawar sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah metode kaulitatif dengan metode pendekatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ilham Akbar “*Dampak Budidaya Ikan Nila terhadap Pendapatan Pengusaha di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram*”¹⁰ Hasil perhitungan analisis data maka diperoleh dengan nilai T hitung dengan T table (0,25) dengan demikian Ha yang berbunyi ada dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan masyarakat di kelurahan rembiga kecamatan selaparang di terima. Sebaiknya H0 yang berbunyi tidak ada dampak budidaya ikan

⁹ Muhammad Saifullah, *Sistem Informasi panduan Budidaya Ikan Air Tawar Berbasis Android (studi kasus Dinas Perikanan UPTD Balai Benih Ikan Air Tawar Bontomanai Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*, (Sukarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012)

¹⁰ Muhammad Ilham Akbar, *Dampak Budidaya Ikan Nila terhadap pendapatan pengusaha di Kelurahan Rembiga Kecamatan Selaparang Kota Mataram* (Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019)

nila terhadap pendapatan masyarakat di kelurahan Rembiga kecamatan Selaparang di tolak. Ketentuan uji hipotesis bila dari pada T tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah sama membahas mengenai pendapatan dan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini adalah peneliti sebelumnya hanya menarik satu rumusan masalah yaitu untuk mengetahui dampak budidaya ikan nila terhadap pendapatan pengusaha sedangkan peneliti saat ini menarik empat rumusan masalah untuk diteliti yaitu pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan masyarakat, hubungan budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan masyarakat, seberapa baik budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo kecamatan Patampanua, dan seberapa baik tingkat pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua.

B. Tinjauan Teori

1. Budidaya Ikan Air Tawar

Budidaya ikan air tawar telah lama dikenal oleh masyarakat. Budidaya perikanan dalam arti sempit adalah usaha memelihara ikan yang sebelumnya hidup liar di alam menjadi ikan perairan. Pengertian secara luas, yaitu semua usaha membesarkan dan mendapatkan ikan, baik itu masih liar di alam atau sudah dibuatkan tempat tersendiri, dengan adanya campur tangan manusia. Budidaya tidak hanya memelihara ikan di kolam, tambak, sawah dan sebagainya namun secara luas juga mencakup kegiatan mengusahakan komoditas perikanan di waduk, sungai, atau laut.

Budidaya ikan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Budidaya

merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan.¹¹

2. Tujuan Budidaya

Tujuan budidaya perikanan yaitu untuk mendapatkan produksi perikanan yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan dengan hasil ikan yang hidup di alam liar. Untuk memenuhi tujuan itu, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi usaha budidaya, antara lain penyedia benih, pembuatan tempat pemeliharaan, pengairan, pakan dan penumpukan, serta pengendalian hama dan penyakit. Untuk dapat melaksanakan usaha budidaya ikan dengan baik, perlu diperhatikan beberapa ketentuan berikut:

- a. Pemeliharaan tempat dan kondisi lingkungan didasarkan pada jenis tanah, topografi, kualitas dan kuantitas air serta temperature air.
- b. Perencanaan usaha budidaya ikan meliputi ukuran unit usaha, penyediaan air dan system pengeringan.
- c. Perencanaan pembuatan kolam didasarkan pada ukuran kolam budidaya, bentuk kolam, kedalaman kolam, dan bahan pembuatan kolam.
- d. Perencanaan metode budidaya didasarkan pada pertimbangan biologis dan ekonomis, cara pengelolaan, dan rencana tahunan.

3. Tahapan pelaksanaan budidaya

- a. Persiapan media produksi

Setiap kali periode produksi akan dimulai, media produksi harus dirawat atau diperbaiki. Pada pembenihan di akuarium, persiapan yang dilakukan meliputi pembersihan akurium, sterilisasi akurium, dan pengisian air sebagai media budidaya.

¹¹ Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gurami*. (Jakarta: Swadaya, 2008), h 3.

b. Penyediaan induk/penebaran benih

Kegiatan yang dilakukan pada usaha pembentukan di antaranya penyediaan induk siap pijah. Penempatan induk secara berpasangan, pengamatan saat pemijahan hingga selesai, pemindahan telur, penetasan, dan pemeliharaan hingga benih.

c. Pengelolaan air

Manajemen kualitas air adalah cara pengendalian kondisi air didalam kolam budidaya sehingga memenuhi persyaratan hidup bagi ikan yang antara lain, suhu air, kadar oksigen terlarut, kadar garam, cemaran lingkungan. Suhu air merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi laju metabolisme dalam tubuh ikan. Pada suhu tinggi maka laju¹²

Cemaran lingkungan, agar ikan tumbuh dengan baik air yang digunakan untuk media budidaya harus tidak tercemar oleh limbah industri maupun limbah rumah tangga. Ikan yang pertumbuhannya baik dapat dilihat dari keruh atau tidaknya kolam. Untuk mengetahui tingkat kekeruhan air kolam dapat dilihat dari tingkat kecerahan air kolam, kecerahan air kolam yang baik berkisar antara 25-40 cm. artinya jarak batas penglihatan berkisar antara 25-45 cm dari permukaan perairan.¹³

d. Pengelolaan pakan

Pengelolaan pakan perlu dilakukan, terlebih dilakukan, terlebih pada usaha pembenihan saat benih ikan membutuhkan kualitas pakan yang baik dengan jumlah cukup. Pemberian pakan perlu disesuaikan dengan kebutuhan gizi ikan. Dengan begitu, kandungan gizi pada pakan dapat terabsorbsi dengan baik. Pakan sebaiknya diberikan secara bertahap atau sedikit demi sedikit. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pakan yang terbuang dengan percuma. Sisa pakan dapat

¹² Danuari Susanto, *Budidaya Ikan Nila*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), h 70.

¹³ Danuari Susanto, *Budidaya Ikan Nila*...h.71

menimbulkan polusi pada media budidaya sehingga bisa membust nilai FCR (*feed conversion rate*)-nya besar.¹⁴

e. Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian hama dan penyakit harus selalu dilakukan, jika tidak, serangan hama dan penyakit dapat memusnahkan semua ikan yang di budidayakan. Hama adalah organisme pengganggu yang dapat memangsa, membunuh dan memengaruhi produktivitas, baik secara langsung maupun bertahap. Hama dapat berupa *predator* (pemangsa), *competitor* (penyaing) dan perusak sarana, contohnya, bebeasan (*notonecta*), ular, katak, larva *cybister*.¹⁵

4. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁶ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam satu periode tertentu. Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerima yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendapatan adalah sebagian jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁷

Menurut Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber

¹⁴ Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gerami*, h 40

¹⁵ Danuari Susanto, *Budidaya Ikan Nila*. h 81

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h.185.

¹⁷ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79.

dari syariat Islam.¹⁸ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam suatu periode tertentu.¹⁹ Keseluruhan penghasilan atau penerimaan yang diperoleh para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama dalam kurun waktu tertentu.²⁰

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikatornya distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah dicapai. Adapun indikator dari pendapatan perkapita antara lain:

- a. Tingkat pendapatan masyarakat
- b. Kenaikan tarap hidup dan menghilangkan kemiskinan
- c. Kemajuan sosial dan ekonomi memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan suatu negara.²¹

Tingkat pendapatan masyarakat, salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat yang memadai tentu tidak mendukung

¹⁸ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), h. 132.

¹⁹ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79

²⁰ Lilis Susilawati, “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako yang Berlokasi di Belakang Pasar Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Jiput)*”. (Skripsi Program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), h.54.

²¹Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2017), h. 30.

terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai.²² Menurut Nafarin pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²³

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai amalan atau kerja sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik²⁴) dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”²⁴

Ayat tersebut menetapkan bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapatkan pahala yang sama dan bahwa amalan saleh harus disertai iman. Islam memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi dan untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.²⁵

Menurut Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nishab) adalah hal yang penting mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru

²² Yusuf Wibiono, *Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), h. 29.

²³ Nafarin, *Pengangguran Perekonomian* (Jakarta: Salemba Empst, 2016), h. 15.

²⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qura*, h.278

²⁵ Muhammad, *Ekonomi Makro dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta, 2005), h. 313.

dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran.²⁶

Upaya peningkatan pendapatan ini ditempuh melalui usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu, dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang.²⁷

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Bintari Suprihatin, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Kesempatan kerja yang tersedia, dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian kerja, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kekayaan yang dimiliki, jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang

²⁶ Muhammad, *Ekonomi Makro dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta, 2005), h. 363

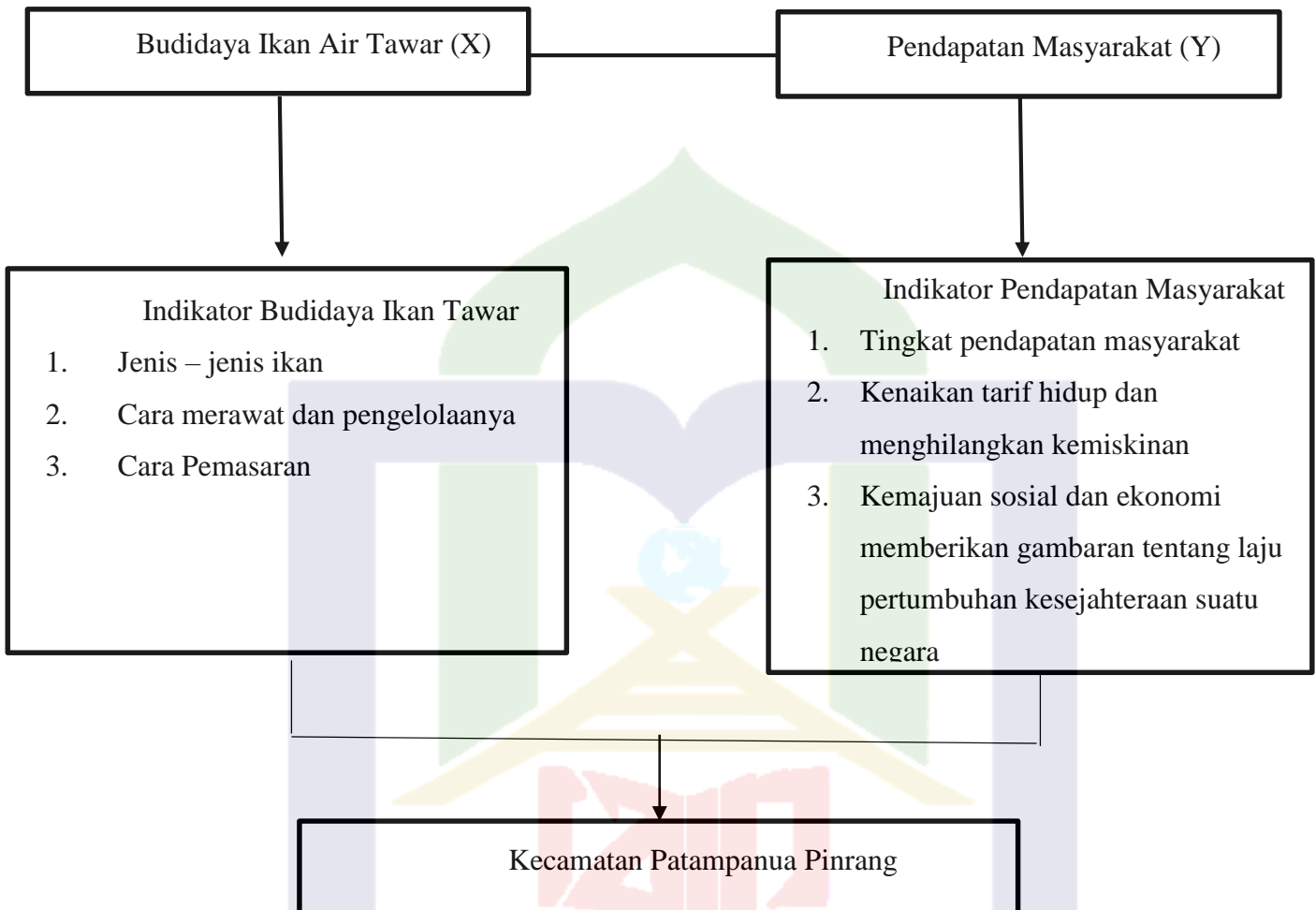
²⁷ Yuliana Sudermi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.133.

diperoleh. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan.

- c. Keuletan kerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan, bila suatu saat mengalami kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan keberhasilan. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan.



C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸

Budidaya ikan merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan Bersama dalam kelompok. Budidaya merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan.²⁹ Sedangkan Pendapatan Masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ho: Budidaya ikan air tawar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di kecamatan Patampanua Pinrang.

Ha: Budidaya ikan air tawar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di kecamatan Patampuana Pinrang.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Yogyakarta : Alfabeta, 2012), h.203

²⁹ Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gurami*. (Jakarta: Swadaya, 2008), h 3.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.³⁰

Spesifik metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case Study*). Menurut Nazir tujuan dari studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Tergantung dari tujuannya, ruang lingkup dari studi dapat mencakup keseluruhan siklus dari individu, kelompok, atau lembaga dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu ataupun meliputi keseluruhan faktor-faktor kasus tertentu, ataupun keseluruhan faktor-faktor dan fenomena.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.29

yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono “Metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan, disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lainnya menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³¹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

³¹Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), h. 116

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek atau sebagian populasi yang diharapkan dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sejumlah 30 responden . Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti adalah masyarakat yang membudidayakan ikan air tawar minimal tiga tahun, perwilayahan, waktu panen dan luas area. Keuntungan dari sampel ini ialah bahwa sampel itu dipilih sedemikian rupa, sehingga relevan dengan desain penelitian. Selain itu cara ini relatif mudah dilaksanakan. Sampel yang dipilih adalah individu yang menurut pertimbangan peneliti dapat didekati.³³

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung : Alfabeta 2012, h. 118

³³S. N sution, “*Metode Research*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 98

D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengelohan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan³⁴.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Metode Kusioner atau Angket

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵

Penelitian ini menggunakan kusioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam pilihan ganda. Jadi kusioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.³⁶ Dalam penelitian ini hal utama yang harus diketahui adalah mengenai pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang.

Adapun skala yang dipakai adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.³⁷

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 196.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.142

³⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.132

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut:³⁸

Tabel 3.1. Tabel Instrumen Skala likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen.³⁹ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti data masyarakat. Maupun dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku, jurnal ilmiah dan foto yang berkaitan.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h.133

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Riena Cipta, 2002), h.270

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

b. Codeting

Codeting adalah kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap data yang termasuk pada kode yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi yang telah di analisis.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.⁴⁰ Dalam melakukan tabulasi dibutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis.

d. Interpretasi

Interpretasi yaitu memberikan tanggapan atau pengertian terhadap jawaban angket responden, dimana hal ini dapat diambil dari presentase jawaban yang besar.⁴¹ Interpretasi dalam penelitian ini dimaksudkan agar hasil dari analisis data responden mudah dipahami.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

⁴⁰ Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 88

⁴¹ Noer Saleh Musannef, *Pedoman Membuat Skripsi*, (Jakarta : Gunung Agung, 1989), h.18

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴³ Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *Budidaya Ikan Air Tawar*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁴ Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Pendapatan Masyarakat*.

Oprasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *constructi* yang lebih baik.⁴⁵

a. Budidaya Ikan Air Tawar (Independent Variabel) (X)

Budidaya ikan air tawar dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Adapun beberapa indikator pembentuk budidaya ikan air tawar yaitu :

⁴² Kasmadi dan Nia Siti Sumariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta, 2014), h.96

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.59

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, h.97

⁴⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 233

- a) Penjual dan pembeli
- b) Nilai tukar barang atau uang
- c) Kesepakatan

b. Pendapatan Masyarakat (Dependent Variabel) (Y)

Pendapatan Masyarakat di artikan sebagai perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat. Adapun beberapa indikator pembentuk pendapatan masyarakat yaitu :

- a) Tingkat pendapatan masyarakat
- b) Kenaikan tarif hidup dan menghilangkan kemiskinan
- c) Kemajuan sosial dan ekonomi memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan suatu negara

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlakukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen dalam sebuah penelitian bertujuan mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner. Instrumen yang berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel (X) terhadap variabel (Y) dalam penelitian ini.

pengertian diatas, maka instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Budidaya Ikan Air Tawar (X)

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Budidaya Ikan Tawar (X)	1. Jenis -jenis ikan	1,2
	2. Cara merawat dan pengelolaanya	3,4,5,6,7
	3. Cara pemasaran	8,9,10

Tabel 3.3 Instrumen angket Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Y)

Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan
Pendapatan Masyarakat (Y)	1. Tingkat pendapatan masyarakat	1,2,3
	2. Kenaikan tarif hidup dan menghilangkan kemiskinan	4,5
	3. Kemajuan sosial dan ekonomi memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan	6,7

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, diagram atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian

data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁴⁶

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, dan penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.⁴⁷ Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada “sesuatu” yang diukur. Jadi untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat.

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut. Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien kolerasi pada taraf 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika memiliki kolerasi signifikan terhadap skor total item.⁴⁸

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrumen untuk mengukur ketepatan, keterandalan, konsistensi, stability, atau dependability terhadap alat ukur yang digunakan

⁴⁶ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Jakarta: Kencana, 2013) , h.1

⁴⁷ Muchson, *Statistika Deskriptif*, (Jakarta : Guepedia, 2017), h.6

⁴⁸ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 36

.⁴⁹Suatu alat ukur dikatakan reabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur dikatakan realibilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$, maka reliable.

2. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi. Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal.⁵⁰Metode grafik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan melihat *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

⁴⁹ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : BumiAksara, 2000), h.287

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), h. 120

3. Uji Kolerasi (*Person Product Moment*)

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁵¹

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditentukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.4 Pedoman penafsiran koefisien korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan

⁵¹ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.190

untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁵²

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien variabel independen (bebas). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksikan nilai variabel dependen (terikat) dengan satu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan tujuan meminimumkan penyimpangan antara nilai actual dan nilai estimasi variabel terikat berdasarkan data yang ada. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah antara variabel terikat dengan variabel terikat.

Persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

Gambar 3.1 Rumus Persamaan Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

Y = Pendapatan Masyarakat

α = Nilai linearitas regresi apabila variabel X dimanipulasi

β = Nilai koefisien regresi

X = Budidaya Ikan Air Tawar

e = Standar error⁵³

Analisis regresi linear sederhana menggunakan program *spss 21* berikut langkah dalam pengujian hipotesis:

⁵² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), h.184

⁵³ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, hal. 124

a. Uji parsial (Uji T)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis regresi linear berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Untuk mencari nilai t hitung maka akan dilakukan pengujian tingkat signifikansinya. Dari hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan t tabel dengan ketentuan uji kriteria.

Ketentuan uji kriteria uji perbandingan signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak

Ketentuan kriteria uji t hitung:

- 1) Jika t hitung > t tabel pada = 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya berpengaruh.
- 2) Jika t hitung < t tabel pada = 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak yang artinya tidak berpengaruh.

Berikut prosedur pengujiannya :

- Menentukan Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 = Budidaya ikan air tawar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat

H_a = Budidaya ikan air tawar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat

- Menentukan taraf signifikan yaitu menggunakan taraf signifikansi 0,05

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil dan Penelitian

1. Deskripsi Data

Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 30 responden. Profil responden terdiri dari jenis kelamin dan Pekerjaan.

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	30 orang	100%
Perempuan	0 orang	0%
Jumlah	30 orang	100%

Sumber : Data olahan SPSS Versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden/ masyarakat, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari jenis kelamin, sampel keseluruhan meliputi 30 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki dan untuk responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 0 responden atau dapat dinyatakan bahwa keseluruhan responden pada penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang melakukan budidaya ikan air tawar di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua merupakan laki-laki.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Guru	1 orang	3,3 %
Pegawai Swasta	1 orang	3,3 %
Petani	21 orang	70 %
Wiraswasta	7 orang	23,3%
Jumlah	30 orang	100%

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden/ masyarakat, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan pekerjaan responden, sampel keseluruhan meliputi; pekerjaan sebagai guru sebanyak 1 orang (3,3%), pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang (3,3%) dari jumlah sampel, pekerjaan sebagai petani sebanyak 21 orang (70%) dari jumlah sampel, dan pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 7 orang (23,3%). Hal ini menunjukkan bahwa dari semua sampel yang diambil oleh peneliti yang paling banyak adalah responden yang berprofesi sebagai petani, dan dari sini dapat dilihat bahwa responden yang melakukan budidaya ikan air tawar ini berasal dari berbagai kalangan yang dimana mereka menjadikan budidaya ikan air tawar ini sebagai usaha sampingan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan para responden.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang hanya dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu melalui ukuran statistik grafik

Tabel 4.3 Uji Deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR	30	36	50	43.43	3.775
PENINGKATAN PENDAPATAN	30	25	35	29.47	2.255
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.3. di atas, menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dimana yang menjadi variabel bebas (X) yaitu Budidaya Ikan Air Tawar, dan variabel terikat (Y) yaitu Peningkatan Pendapatan. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 sampel/ responden, yang dimana sampel tersebut merupakan Masyarakat desa Sipatua Kecamatan Patampanua Pinrang yang melakukan budidaya ikan air tawar dalam rangka meningkatkan pendapatan yang tidak hanya bergantung dari pekerjaan pokok mereka.

Pada tabel diatas menunjukkan nilai minimum variabel X yaitu 36, nilai maksimum yaitu 50, nilai rata-rata (mean) yaitu 43,43, dan nilai standar deviation untuk variabel X yaitu 3.775. Untuk Nilai minimum variabel Y yaitu 25, nilai maximum 35, nilai rata-rata(mean) yaitu 29,47, dan standar deviation 2.255.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau keabsahan suatu kuesioner. Suatu pengujian dapat dianggap valid jika memenuhi fungsi metrologinya atau memberikan hasil pengukuran yang akurat dan tepat sesuai dengan tujuan pengujian. Untuk membandingkan hasil R hitung dan R tabel maka menggunakan rumus berikut:

$$df = N - 2$$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Berikut merupakan hasil Uji validitas yang telah diuji melalui SPSS Versi 22 :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Budidaya Ikan Air Tawar (X)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	keterangan
Budidaya Ikan Air Tawar (X)	1	0,714	0,374	VALID
	2	0,235	0,374	VALID
	3	0,733	0,374	VALID
	4	0,763	0,374	VALID
	5	0,691	0,374	VALID
	6	0,646	0,374	VALID
	7	0,603	0,374	VALID
	8	0,585	0,374	VALID

	9	0,702	0,374	VALID
	10	0,479	0,374	VALID

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dinyatakan bahwa pada variabel Budidaya ikan air tawar (X) yang dimana terdapat 10 pernyataan yang dimana semua pernyataan tersebut dinyatakan Valid pada setiap bobot pernyataannya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Peningkatan Pendapatan (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Pernyataan
Peningkatan Pendapatan	1	0,332	0,374	VALID
	2	0,799	0,374	VALID
	3	0,585	0,374	VALID
	4	0,609	0,374	VALID
	5	0,453	0,374	VALID
	6	0,560	0,374	VALID
	7	0,672	0,374	VALID

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dinyatakan bahwa pada variabel Peningkatan Pendapatan (Y) dalam penelitian ini, terdapat 7 pernyataan berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan semua pernyataan dinyatakan valid dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa kuesioner yang telah disusun benar-benar efektif dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas alpha cronbach's :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas variabel Budidaya Ikan Air Tawar (X)

Cronba ch's Alpha	N of Items
.779	10

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of Items (banyaknya item atau buteran pernyataan angket) terdapat 10 buah item dengan nilai cornbach's alpha sebesar 0,779. Karena nilai cornbach's alpha $0,779 > 0,60$, maka sebagaimana dasar kriteria budidaya ikan air tawar dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-10 item atau semua item pernyataan yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk variabel Budidaya Ikan Air Tawar (X) dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel Peningkatan Pendapatan (Y)

Cronba ch's Alpha	N of Items
.794	7

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai N of Items (banyaknya item atau buteran pernyataan angket) terdapat 7 buah item dengan nilai cornbach's alpha 0,794. Karena nilai cornbach's alpha $0,794 > 0,60$, maka sebagaimana dasar

kriteria peningkatan pendapatan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-7 item atau semua yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk variabel Peningkatan Pendapatan (Y) dinyatakan reliabel atau konsisten.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, atau proporsional. Jika analisis menggunakan metode parametric, syarat normalitas harus dipenuhi, yaitu data berhasil dari distribusi normal.

Berikut merupakan hasil dari uji Normalitas: Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorof-sumirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25339640
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.067
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan hasil uji normalitas kolmograv-

sumirnov yang artinya dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi dan persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

5. Uji One Sampel t Test

Uji one sampel t test atau uji satu sampel umumnya digunakan untuk membandingkan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi yang sudah ada.

Dasar pengambilan keputusan *one sampel t test* :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.9 Hasil Uji One sampel statistics

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Budidaya	30	43.23	3.636	.664
Peningkatan Pendapatan	30	29.27	2.434	.444

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji *one sampel statistik* dengan melakukan uji distribusi normal di atas menunjukkan nilai statistic deskripsi , yaitu N = 30 artinya jumlah sampel yang dipakai adalah 30 responden masyarakat yang melakukan budidaya ikan air tawar. Mean untuk skor Budidaya ikan air tawar (X) sebesar 43,23 untuk mean skor jawaban Peningkatan Pendapatan (Y) 29,27. Std Deviation variabel Budidaya ikan air tawar sebesar 3.636 untuk variabel peningkatan pendapatan (Y) 2,434.

Tabel 4.10 Hasil Uji One sampel t-test

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Budidaya	-	2	.0	-	-	-
	47.855	9	.29	31.767	33.12	30.41
Peningkatan Pendapatan	-	2	.0	-	-	-
	102.896	9	.29	45.733	46.64	44.82

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

a. Budidaya Ikan air tawar (X)

Berdasarkan tabel one sampel t test diatas diketahui t (t hitung) adalah sebesar 47.855 Nilai df (degree of freedom) atau derajat kebebasan adalah sebesar 29. Nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan dengan uji dua sisi sebesar 0,029

Adapun rumus hipotesis penelitian dalam uji one sampel t test adalah:

H_0 = Budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang sama dengan Nilai 75

H_a = Budidaya ika air tawar di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang tidak sama dengan nilai 75

Berdasarkan rumus dan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang sama dengan Nilai 75.

b. Peningkatan Pendapatan (Y)

Berdasarkan tabel one sampel t test diatas diketahui t (t hitung) adalah sebesar 102.896 Nilai df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah sebesar 29. Nilai Sig. (2-tailed) atau nilai signifikan dengan uji dua sisi sebesar 0,029.

Adapun rumus hipotesis penelitian dalam uji one sampel t test adalah:

H₀ = Peningkatan Pendapatan di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang sama dengan Nilai 75

H_a = Peningkatan Pendapatan di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang tidak sama dengan nilai 75

Berdasarkan rumus dan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat pendapatan di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang sama dengan Nilai 75.

6. Uji Korelasi *Person Produk Moment*

Uji korelasi person produk moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan 2 variabel yang berskala interval dan memiliki distribusi data yang normal.

Dasar kolerasi person produk moment sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed): jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat korelasi variabel yang dihubungkan. Sebaiknya jika nilai Sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
- b. Berdasarkan tanda (*) yang diberikan SPSS. Jika terdapat tanda (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antar dua variabel yang dianalisis terjadi

kolerasi, sebaliknya jika terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis tidak terjadi kolerasi.

Tanda (*) menunjukkan kolerasi pada signifikan 1% atau 0,01. Sedangkan tanda (**) menunjukkan kolerasi dan signifikansi 5% atau 0,05.

Berikut merupakan hasil uji kolerasi *person produk moment*:

Tabel 4.11 Hasil Uji Kolerasi Person Produk Moment

		Budidaya	Peningkatan Pendapatan
Budidaya	Pearson Correlation	1	.378*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	30	30
Peningkatan Pendapatan	Pearson Correlation	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

- Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui nilai sig (2-tailed) antara Budidaya ikan air tawar (X) dengan peningkatan pendapatan (Y) yaitu $0,039 > 0,01$ yang berarti tidak dapat korelasi yang signifikan antara variabel budidaya ikan air tawar dengan peningkatan pendapatan.
- Berdasarkan nilai pearson correlation sebesar $0,378^*$, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat hubungan variabel budidaya ikan air tawar (X) dengan peningkatan pendapatan (Y) berdasar pada penafsiran koefisien korelasi adalah hubungan kedua variabel kuat.

- c. Berdasarkan tanda bintang yang diberikan SPSS pada hasil uji pearson correlation, diketahui terdapat (*) yang berarti kedua variabel yang diuji memiliki korelasi atau hubungan.

7. Uji Analisis Regresi Sederhana

Berikut merupakan rumus permasamaan regresi linear sederhana secara umum.

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

Berikut merupakan hasil uji regresi linear sederhana :

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	18.313	5.081		3.604	.001
	Budidaya	.253	.117	.378	2.163	.039

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber : Data olahan SPSS versi 22 (2023)

α = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* dalam penelitian ini nilainya 18.313. Artinya jika tidak ada variabel budidaya ikan air tawar (X) maka nilai peningkatan pendapatan (Y) sebesar 18.313.

β = Angka koefisien regresi. Dalam penelitian ini sebesar 0.253. Artinya jika setiap penambahan 1% tingkat budidaya ikan air tawar (X), maka peningkatan pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0.253. Karena nilai koefisien regresinya bernilai plus (+) dalam hal ini dinyatakan bahwa budidaya ikan air tawar (X) berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan (Y) sehingga persamaan regresinya adalah :

Tabel 4.13 Hasil Persamaan Regresi

A	21.659	Persamaan Regresi
B	0,445	$Y = 21.659 + 0,445X$

Sumber: Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Tabel 4.14 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.632	1	25.632	5.891	.022 ^b
	Residual	121.835	28	4.351		
	Total	147.467	29			

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Budidaya Ikan Air Tawar

Pada tabel diatas, digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel budidaya ikan air tawar (X) dengan variabel peningkatan pendapatan (Y). Maka dari tabel diatas diketahui F hitung = 5.891 dengan tingkat signifikansi $0,022 > 0,05$ sehingga dinyatakan variabel budidaya ikan air tawar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Pada penelitian ini di ajukan dua hipotesisi yaitu :

Ho: Budidaya ikan air tawar tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang.

Ha: Budidaya ikan air tawar berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampuana Pinrang.

Hipotesis penelitian ini akan menggunakan cara dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 dan dengan menggunakan perbandingan antara nilai t hitung dengan t table.

Tabel 4.15 Tabel hasil uji Hipotesis

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.604	.001
Budidaya	2.163	.039

Sumber: Data olahan SPSS versi 22 (2023)

a. Berdasarkan Nilai Sig.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Budidaya ikan air tawar (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y) masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang

b. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel

Diketahui nilai t hitung sebesar 10.200, dan untuk menentukan t tabel menggunakan rumus berikut:

$$T_{tabel} = (a/2 : df) T_{tabel}$$

$$= 0,025 : n-2) T_{tabel}$$

$$= (0,025 : 30-2)$$

$$T_{tabel} = 0,025 : 28 \text{ (dapat dilihat pada tabel distribusi t tabel)} T_{tabel} = 2.048$$

Berdasar pada nilai yang telah diketahui diatas bahwa nilai t- hitung 2.163 > t-tabel 1,985. sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya Budidaya ikan air tawar (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh Budidaya Ikan Air tawar (X) terhadap Peningkatan pendapatan (Y) masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang, dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output regresi linear sederhana Model Summary.

Tabel 4.16 Tabel hasil uji Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.113	2.293

a. Predictors: (Constant), Budidaya

b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

Sumber: Data olahan SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diketahui nilai R square sebesar 0,143. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh Budidaya ikan air tawar (X) terhadap peningkatan pendapatan (Y) adalah sebesar 14,3% sedangkan 85,7 % peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya budidaya ikan air tawar ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (analisis Ekonomi Syariah)”. Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan satu variabel bebas yaitu Budidaya Ikan Air Tawar (X) dan satu variabel terikat yaitu Peningkatan Pendapatan (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dimana semua responden tersebut merupakan masyarakat di Desa Sipatuo yang melakukan pembudidayaan ikan air tawar.

Budidaya Ikan air tawar ini umumnya sudah banyak dilakukan oleh masyarakat-masyarakat di Indonesia khusus masyarakat di desa sipatuo kecamatan patampanua kabupaten pinrang. Budiaya Ikan air tawar adalah suatu usaha yang cukup banyak dilakukan oleh masyarakat di desa sipatuo. Budidaya ikan air tawar dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok.

Budidaya ikan air tawar ini merupakan usaha yang sangat menjanjikan selain tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pemanenan, budidaya ini juga cukup mudah dilakukan oleh masyarakat di desa sipatuo dikarenakan bibit yang mudah didapatkan, dan tingkat keberhasilan usaha ini juga cukup menjanjikan.

Adanya pembudidayaan ikan air tawar ini dijadikan pendapatan sampingan oleh bebrapa kalangan masyarakat di desa sipatuo kecamatan patampanua kabupaten pinrang. Karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya budidaya ikan air tawar ini cukup mudah dan resikonya kecil, jadi banyak masyarakat di desa sipatuo memilih budidaya ikan air tawar ini sebagai usaha sampingan dalam meningkatkan profit atau pendapatan yang mereka miliki.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil obeservasi dan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti, berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Analisis karakteristik responden

Berdasarkan tabel 4.1 pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden/masyarakat, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari jenis kelamin, sampel keseluruhan meliputi 30 orang responden yang berjenis kelamin laki-laki dan untuk responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 0 responden atau dapat dinyatakan bahwa keseluruhan responden pada penelitian ini di dominasi oleh responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang melakukan budidaya ikan air tawar di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang merupakan laki-laki.

Berdasarkan tabel 4.2 penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden/ masyarakat, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau berdasarkan pekerjaan responden, sampel keseluruhan meliputi; pekerjaan sebagai guru sebanyak 1 orang (3,3%), pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 1 orang (3,3%) dari jumlah sampel, pekerjaan sebagai petani sebanyak 21 orang (70%) dari jumlah sampel, dan pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 7 orang (23,3%). Hal ini menunjukkan bahwa dari semua sampel yang diambil oleh peneliti yang paling banyak adalah responden yang berprofesi sebagai petani, dan dari sini dapat dilihat bahwa responden yang melakukan budidaya ikan air tawar ini berasal dari berbagai kalangan yang dimana mereka menjadikan budidaya ikan air tawar ini sebagai usaha sampingan yang dapat membantu meningkatkan pendapatan para responden

b. Berdasarkan rumusan masalah

Berdasarkan rumusan masalah pertama, mengenai apakah budidaya ikan air tawar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang berdasarkan perspektif Ekonomi Islam. Diperoleh hasil dari uji hipotesis atau uji pengaruh didapatkan nilai t -hitung $2.163 > t$ -tabel $1,985$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Budidaya ikan air tawar (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang.

Berdasarkan rumusan masalah kedua, mengenai apakah ada hubungan antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang berdasarkan perspektif Ekonomi Islam. Maka diperoleh hasil pengujian kolerasi *person produk momen* diketahui nilai kolerasi antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan adalah positif $0,378^*$, besaran angka kolerasi yang di dapatkan dari hasil uji menunjukkan bahwa kolerasi kedua variabel kuat, yang menunjukkan adanya hubungan antara budidaya ikan air tawar (X) dengan peningkatan pendapatan (Y). Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dianalisis bahwa terdapat hubungan kuat pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua.

Berdasarkan rumusan masalah ketiga, mengenai seberapa baik budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo Kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang. Maka diperoleh pengujian *one sampel tets* menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang sama dengan Nilai 75.

Berdasarkan rumusan masalah keempat, mengenai seberapa baik tingkat pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua kabupaten Pinrang. Maka diperoleh pengujian *one sampel test* diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat pendapatan di desa Sipatuo kecamatan patampanua pinrang sama dengan Nilai 75.

Analisis Ekonomi Islam

Menurut Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam.⁵⁴ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam suatu periode tertentu.⁵⁵ Keseluruhan penghasilan atau penerimaan yang diperoleh para pemilik faktor produksi dalam suatu masyarakat selama dalam kurun waktu tertentu.⁵⁶

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan pekerjaan, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha,

⁵⁴ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), h. 132.

⁵⁵ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79

⁵⁶ Lilis Susilawati, “ *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako yang Berlokasi di Belakang Pasar Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Jiput)*”. (Skripsi Program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), h.54.

permodalan dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikatornya distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah dicapai. Adapun indikator dari pendapatan perkapita antara lain:

- d. Tingkat pendapatan masyarakat
- e. Kenaikan tarap hidup dan menghilangkan kemiskinan
- f. Kemajuan sosial dan ekonomi memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan suatu negara.⁵⁷

Tingkat pendapatan masyarakat, salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai.⁵⁸ Menurut Nafarin pendapatan adalah arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁵⁹

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai amalan atau kerja sesuai dengan firman Allah SWT dalam Qur'an surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۢ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

⁵⁷Lia Amalia, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Graha Ilmu, 2017), h. 30.

⁵⁸Yusuf Wibiono, *Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2008), h. 29.

⁵⁹Nafarin, *Pengangguran Perekonomian* (Jakarta: Salemba Empst, 2016), h. 15.

Terjemahnya:

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik⁴²¹) dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.”⁶⁰

Ayat tersebut menetapkan bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapatkan pahala yang sama dan bahwa amalan saleh harus disertai iman. Islam memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi dan untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.⁶¹

Menurut Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (nishab) adalah hal yang penting mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran.⁶²

Upaya peningkatan pendapatan ini ditempuh melalui usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu, dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka

⁶⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qura, h.278

⁶¹ Muhammad, *Ekonomi Makro dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta, 2005), h. 313.

⁶² Muhammad, *Ekonomi Makro dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BEFE-Yogyakarta, 2005), h. 363

untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang.⁶³

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Menurut Bintari Suprihatin, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia, dengan semakin tinggi atau semakin besar kesempatan kerja yang tersedia berarti banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Kecakapan dan keahlian kerja, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan. Kekayaan yang dimiliki, jumlah kekayaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh. Semakin banyak kekayaan yang dimiliki berarti semakin besar peluang untuk mempengaruhi penghasilan.
- 3) Keuletan kerja, pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan dan keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan, bila suatu saat mengalami kegagalan, maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kearah kesuksesan keberhasilan. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap penghasilan.

⁶³ Yuliana Sudermi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.133.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan BAB IV, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari uji hipotesis atau uji pengaruh didapatkan nilai t -hitung $2.163 > t$ -tabel $1,985$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Budidaya ikan air tawar (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang.
- 2) Hasil pengujian kolerasi *person produk momen* diketahui nilai kolerasi antara budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan adalah positif $0,378^*$, besaran angka kolerasi yang di dapatkan dari hasil uji menunjukkan bahwa kolerasi kedua variabel kuat, yang menunjukkan adanya hubungan antara budidaya ikan air tawar (X) dengan peningkatan pendapatan (Y). Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dianalisis bahwa terdapat hubungan kuat pengaruh budidaya ikan air tawar terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa Sipatuo kecamatan Patampanua.
- 3) Hasil pengujian *one sampel tets* menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa Budidaya ikan air tawar di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang sama dengan Nilai 75.

- 4) Diperoleh pengujian *one sampel test* diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,029 < 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tingkat pendapatan di desa Sipatuo kecamatan Patampanua Pinrang sama dengan Nilai 75.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk peningkatan pendapatan budidaya ikan air tawar sebagai berikut:

- 1) Bagi Masyarakat ,penulis menyarankan kepada masyarakat agar mempertahankan cara membudidaya ikan air tawar sehingga berujung menjadi sebuah peningkatan pendapatan.
- 2) Bagi Pemerintah, penulis menyarankan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan masyarakat yang membudidayakan ikan air tawar dalam hal ini memberi bimbingan serta perhatian dalam membudidayakan ikan air tawar baik dari segi pembudidayanya maupun dari segi pemasarannya.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih mendalam lagi mengenai budidayan iakan air tawar dengan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan peningkatan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Kementrian Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahannya jkk

Akbar, Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady. 2000. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Akbar, Muhammad Ilham. 2019. *Dampak Budaya Ikan Nila Terhadap Pendapatan Pengusaha di Kelurahan Rembiga Selaparan Kota Mataram*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Amalia, Lia. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, Suharmi. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Riena Cipta.

Aziz, Muhammad Vathul. 2014. *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indonesia, Kamus Besar. 1998. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kesuma, Perdana. 2018. *Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Ashan*. Sumatra Utra: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Muchson. 2017. *Statistika Deskriptif*. Jakarta: Guepedia.

Muhammad. 2005. *Ekonomi Makro dalam perspektif islam*. Yogyakarta: BEFE.

Musanef, Noer Saleh. 1989. *Pedoman Membuat Skripsi*. Jakarta: Gunung Agung.

Nafarin. 2016. *Pengangguran Perekonomian*. Jakarta: Salemba Empst.

- Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Nasution, S. 2016. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Reksoprayinto. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saifullah, Muhammad. 2012. *Sistem Informasi Panduan Budidaya Ikan Air Tawar Berbasis Android*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Saparinto, Cahyo. 2008. *Panduan Lengkap Gurami*. Jakarta: Swadaya.
- Siregar, Sofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana.
- . 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudermi, Yuliana. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sumariah, Kasmadi dan Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Danuari. 2015. *Budidaya Ikan Nila* . Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Susilawati, Lilis. 2015. *Faktor- Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako yang Berlokasi di Belakang Pasar Menurut Perspektif Islam*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibiono, Yusuf. 2008. *Ekonomi Masyarakat* . Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* . Jakarta: PT. Bumi Aksara



LAMPIRAN

PAREPARE



NAMA MAHASISWA : Lukman Arifin
 NIM : 18.2400.033
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap
 Peningkatan Pendapatan Masyarakat di
 Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis
 Ekonomi Syariah)

Instrument Angket Penelitian

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Lukman Arifin

Nim : 18.2400.033

Judul : Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan Saudara/I untuk menjawab pernyataan pada kusioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya

Lukman Arifin

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Pekerjaan =

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Saudara/I pada kolom yang telah disediakan. Pilih jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan, dengan keterangan di bawah ini :

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terimakasih atas partisipasinya

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Jenis – jenis ikan</i>	1.	Saya membudidayakan lebih dari 1 jenis ikan air tawar					
	2.	Saya membudidayakan ikan air tawar lebih dari 1 kolam					
<i>Cara merawat dan pengelolaanya</i>	3.	Sebelum saya membeli benih ikan saya selalu memperhatikan kualitas benih yang saya beli					
	4.	Saya menggunakan metode khusus saat mengelola benih ikan					
	5.	Untuk mengelola benih ikan air tawar sebelumnya, saya selalu mengecek kualitas air yang digunakan untuk menyimpan benih ikan air tawar					
	6.	Untuk pemberian pakan ikan air tawar saya melakukan secara rutin 2 kali sehari					
	7.	Saya memberikan vitamin ke dalam air untuk menstabilkan ph air					
	8.	Sebelum ikan dipasarkan terlebih dahulu saya melakukan penyortiran ikan					
	9.	Saya menjual ikan air tawar di pengepul					

<i>Cara pemasaran</i>	10.	Saya menjual ikan air tawar langsung ke pasar					
-----------------------	-----	-----------------------------------------------	--	--	--	--	--

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Tingkat pendapatan masyarakat</i>	1.	Pendapatan saya tidak hanya bersumber dari membudidayakan ikan air tawar					
	2.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan harapan					
	3.	Luas lahan saya berpengaruh terhadap tingginya pendapatan saya					
<i>Kenaikan tarif hidup dan menghilangkan kemiskinan</i>	4.	Pendapatan dari membudidayakan ikan air tawar sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari keluarga saya					
	5.	Apabila saya mengalami gagal panen ikan maka memengaruhi pendapatan saya					
<i>Kemajuan sosial dan ekonomi memberikan</i>	6.	Pendapatan yang saya peroleh dari					

<i>gambaran tentang laju pertumbuhan</i>		membudidayakan ikan air tawar setiap tahun meningkat					
	7.	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau investasi					



Lampiran surat izin meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.198/In.39.8/PP.00.9/01/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : LUKMAN ARIFIN
Tempat/ Tgl. Lahir : KENDARI, 31 JULI 1999
NIM : 18.2400.033
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : DARA BATU, KELURAHAN SIPATUO, KECAMATAN PATAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA PINRANG (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 12 Januari 2023
Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

Lampiran Surat Dinas Penanaman Modal dan PTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0061/PENELITIAN/DPMP/TSP/01/2023

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 17-01-2023 atas nama LUKMAN ARIFIN, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Meningat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0381/RT.Teknis/DPMP/TSP/01/2023, Tanggal : 17-01-2023
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 6053/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/01/2023, Tanggal : 17-01-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	: LUKMAN ARIFIN
4. Judul Penelitian	: PENGARUH BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA PINRANG (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: MASYARAKAT YANG MEMBUDIDAYAKAN IKAN AIR TAWAR DI DESA SIPATUO
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Patampanua

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 17-07-2023.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 17 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Blaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM URS



ZONA HIJAU



OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

DPMP/TSP

Surat selesai meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN PATAMPANUA

Jln. Bendung Benteng No. 21 Teppo Tlp (0421) 3915050
TEPPO

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 503/28 /KP/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ASHAR. A. SSTP
Nip : 19810209 199912 1 003
Jabatan : Camat Patampanua

Menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : LUKMAN ARIFIN
Tempat/Tgl Lahir : Kendari, 31 Juli 1999
Nim : 18.2400.033
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Kecamatan Patampanua kab. Pinrang dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul " PENGARUH BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SIPATUO KECAMATAN PATAMPANUA PINRANG (Analisis Ekonomi Syariah)".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

TEPPO, 06 Februari 2023
Camat
ASHAR A, SSTP
Pangkat : Pembina
Nip. 198102091999121003

Data Responden

NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
YUHARDI	LAKI-LAKI	PETANI
MUH.NUR	LAKI-LAKI	PETANI
SAINAL	LAKI-LAKI	PETANI
SULFA	LAKI-LAKI	PETANI
SAKKA	LAKI-LAKI	PETANI
SAMSUL	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
H.ABD.GANI	LAKI-LAKI	PETANI
MUH.HAEDIR	LAKI-LAKI	PETANI
RIO RENALDY.B S.pd	LAKI-LAKI	GURU
JAYADI	LAKI-LAKI	PETANI
AHMAD AMIN	LAKI-LAKI	PETANI
ALIMIN	LAKI-LAKI	PETANI
MUKADDAS	LAKI-LAKI	PETANI
ANDI SOFYAN	LAKI-LAKI	PETANI
BONGKAR, CS	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
DANI	LAKI-LAKI	PETANI
FARMAN	LAKI-LAKI	PETANI
ANAR AHMAD HUSA	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
KAMAL	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
BAHARUDDIN R	LAKI-LAKI	PETANI
IRIAN	LAKI-LAKI	PETANI
ADE REZKI HASBI	LAKI-LAKI	PEGAWAI SWASTA
SYAMSIR LAENG	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
BUNAMAN S.pd	LAKI-LAKI	PETANI
MUSTAMIN.K	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
BURHANUDDIN	LAKI-LAKI	PETANI
MUH.KADIR	LAKI-LAKI	PETANI
IBRAHIM	LAKI-LAKI	PETANI
MUH.BASRI	LAKI-LAKI	WIRASWASTA
SAID KADE	LAKI-LAKI	PETANI

Deskripsi Hasil Jawaban Responden
a. Jawaban responden untuk variabel (Budidaya Ikan Air Tawar) X

No	Budidaya Ikan Air Tawar (X)										X TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
2	4	4	3	3	3	5	3	5	3	3	36
3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	43
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	43
	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	42
	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	44
	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	41
	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	44
	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	42
	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	42
	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	43
	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	40
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
Total											1303

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai *Budidaya Ikan Air Tawar* hasil perhitungan dari 30 responden berdasarkan kuesioner / angket yang diberikan yaitu sejumlah 1303.

b. Jawaban responden untuk variabel (Peningkatan Pendapatan) Y

No								Y TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
	4	4	4	4	4	4	5	29
	4	3	4	4	4	4	4	27
	4	4	4	4	4	4	4	28
	5	5	4	4	4	5	5	32
	5	4	4	4	4	4	4	29
	4	4	5	4	4	4	4	29
	4	4	4	4	4	4	4	28
	5	5	5	5	5	5	5	35
	4	4	5	5	4	4	4	30
	5	5	5	5	4	4	5	33
	4	4	4	5	5	4	4	30
	5	5	4	4	4	4	4	30
	4	4	4	4	4	4	4	28
	5	4	4	4	4	5	4	30
	4	5	5	5	4	4	4	31
	5	3	4	4	5	3	4	28
	4	5	5	4	5	5	5	33
	5	3	5	4	4	4	4	29
	4	4	4	4	5	3	5	29
	5	5	5	5	5	4	5	34
	5	4	4	4	4	4	4	29
	5	5	4	4	4	5	3	30
	4	4	5	4	5	3	5	30
	4	4	4	4	4	5	5	30
	5	3	4	4	4	3	3	26
	5	4	4	4	4	4	4	29
	4	3	4	4	4	3	3	25
	4	4	4	4	4	4	3	27

.4	Pearson Correlation	414*	.125	634**		696**	298	325	183	521**	538**	.77 7**
	Sig. (2- tailed)	023	510	000		000	110	080	333	003	002	.00 0
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
.5	Pearson Correlation	259	151	546**	696**		144	239	160	568**	346	.71 1**
	Sig. (2- tailed)	168	425	002	000		447	203	400	001	061	.00 0
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
.6	Pearson Correlation	777**	.099	371*	298	144		413*	679**	349	036	.63 8**
	Sig. (2- tailed)	000	601	044	110	447		023	000	059	852	.00 0
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
.7	Pearson Correlation	532**	.162	569**	325	239	413*		361*	296	126	.60 4**
	Sig. (2- tailed)	002	391	001	080	203	023		050	112	507	.00 0
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
.8	Pearson Correlation	528**	.183	312	183	160	679**	361*		257	079	.55 2**
	Sig. (2- tailed)	003	333	093	333	400	000	050		171	679	.00 2
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
.9	Pearson Correlation	508**	027	339	521**	568**	349	296	257		307	.72 1**
	Sig. (2- tailed)	004	886	067	003	001	059	112	171		099	.00 0

	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
.10	Pearson Correlation	.024	.269	.194	.538**	.346	.036	.126	.079	.307		.468**
	Sig. (2-tailed)	.899	.150	.305	.002	.061	.852	.507	.679	.099		.009
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
_TO TAL	Pearson Correlation	.714**	.005	.718**	.777**	.711**	.638**	.604**	.552**	.721**	.468**	.1
	Sig. (2-tailed)	.000	.978	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.009	
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y

Correlations

		.1	.2	.3	.4	.5	.6	.7	Y _TOTAL
.1	Y Pearson Correlation		.394*	.035	.031	.060	.051	.046	.408*
	Sig. (2-tailed)		.031	.853	.870	.752	.789	.810	.025
	N		0	0	0	0	0	0	30
.2	Y Pearson Correlation			.267	.427*	.292	.469**	.347	.823**
	Sig. (2-tailed)			.031	.018	.118	.009	.060	.000
	N			0	0	0	0	0	30

.3	Y	Pearson							.5	
		Correlation	.035	267		276	373*	230	433*	71**
		Sig. (2-tailed)								.0
		N	853	154	140	042	222	017		01
			0	0	0	0	0	0	0	3
			0	0	0	0	0	0	0	0
.4	Y	Pearson								.5
		Correlation	.031	427*	276		518**	.051	263	20**
		Sig. (2-tailed)								.0
		N	870	018	140		003	790	160	03
			0	0	0	0	0	0	0	3
			0	0	0	0	0	0	0	0
.5	Y	Pearson								.5
		Correlation	.060	292	373*	518**		.203	508**	31**
		Sig. (2-tailed)								.0
		N	752	118	042	003		282	004	03
			0	0	0	0	0	0	0	3
			0	0	0	0	0	0	0	0
.6	Y	Pearson								.5
		Correlation	.051	469**	230	.051	.203		270	25**
		Sig. (2-tailed)								.0
		N	789	009	222	790	282		149	03
			0	0	0	0	0	0	0	3
			0	0	0	0	0	0	0	0
.7	Y	Pearson								.6
		Correlation	.046	347	433*	263	508**	270		69**
		Sig. (2-tailed)								.0
		N	810	060	017	160	004	149		00
			0	0	0	0	0	0	0	3
			0	0	0	0	0	0	0	0
_TOTAL	Y	Pearson								1
		Correlation	.408*	823**	571**	520**	531**	525**	669**	
		Sig. (2-tailed)								.0
			.025	.000	.001	.003	.003	.003	.000	

N	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	3	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	17

3. Uji Normalitas

		Unstan dardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	2.2533 9640
Most Extreme Differences	Absolu te	.103
	Positiv e	.103
	Negati ve	-.067
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Korelasi

		B udidaya	Pening katan Pendapatan
Budidaya	Pearson Correlation	1	.378 [*]
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	30	30
Peningkatan Pendapatan	Pearson Correlation	.3 78 [*]	1

Sig. (2-tailed)	.039	
N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Uji One Sampel T test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Budidaya	30	3.23	3.636	.664
Peningkatan	30	2.92	2.434	.444
Pendapatan	30	9.27		

One-Sample Test

	Test Value = 75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Budidaya	-47.855	29	.000	31.767	33.12	30.41
Peningkatan	-		.000	-	-	-
Pendapatan	102.896	29	.000	45.733	46.64	44.82

6. Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

	Budida		E
	ya ^b		nter

- a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan
b. All requested variables entered.

T tabel 1,699

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	2.293

- a. Predictors: (Constant), Budidaya
b. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.632	1	25.632	5.891	.022 ^b
	Residual	121.835	8	4.351		
	Total	147.467	9			

- a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Budidaya Ikan Air Tawar

Foto Dokumentasi Penelitian

Nama : Bongkar, CS

Pekerjaan : Wiraswasta



Nama : Dani

Pekerjaan : Petani

PAREPARE



Nama : Alimin

Pekerjaan : Petani

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Lukman Arifin lahir pada tanggal 31 Juli 1999, alamat di Jln Poros Malimpung, Desa Sipatuo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang. Anak Pertama dari 4 bersaudara. Ayah bernama Alimin dan Ibu bernama Rugaya. Adapun Riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 259 Patampanua, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Patampanua, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Pinrang.

Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Budidaya Ikan Air Tawar Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Pinrang (Analisis Ekonomi Syariah)”.